

**DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN TERHADAP KONDISI SOSIAL  
EKONOMI PETANI DI DESA SOSOK KECAMATAN TAYAN HULU**

**TUGAS AKHIR**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana



**Yosef Albert Meisandhy**  
**NIM B1013181018**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TANJUNG PURA  
PONTIANAK  
2024**

## **PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT**

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Yosef Albert Meisandhy

NIM : B1013181018

Jurusan : Ekonomi

Program Studi : Pembangunan

Judul Proposal / TA : Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Di Desa Sosok Kecamatan Tayan Hulu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 28 Desember 2024

Yosef Albert Meisandhy

B1013181020

## **PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yosef Albert Meisandhy

NIM : B1013181018

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Tanggal Ujian : 31 Juli 2024

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Judul Tuags Akhir (TA) : Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Di Desa Sosok Kecamatan Tayan Hulu

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil saya sendiri dan semua sumber baik dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 28 Desember 2024

Yosef Albert Meisandhy

B1013181018

Lembar Yuridis

**LEMBAR YURIDIS**

Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi  
Petani Di Desa Sosok Kecamatan Tayan Hulu

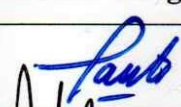
Penanggung Jawab Yuridis



Yosef Albert Meisandhy  
B1013181018

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 07 Agustus 2024

**Majelis Penguji**

| No. | Majelis Penguji  | Nama/NIP                  | Tgl/bln/thn | Tanda Tangan                                                                          |
|-----|------------------|---------------------------|-------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Pembimbing Utama | Yanto, S.E., M.Sc.        | 1/11/2024   |  |
|     |                  | NIP.197706152003121004    |             |                                                                                       |
| 2.  | Ketua Penguji    | Rio Laksamana, S.E., M.E  | 3/12/2024   |  |
|     |                  | NIDN.1110098503           |             |                                                                                       |
| 3.  | Anggota Penguji  | Romi Suradi, S.E.I., M.E. | 1/11/2024   |  |
|     |                  | NIP.198610022019031004    |             |                                                                                       |

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus  
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak 20 DEC 2024  
Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan



Yanto, S.E., M.Sc.  
NIP.197706152003121004

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan ridha-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Di Desa Sosok Kecamatan Tayan Hulu” telah selesai dengan baik. Selama proses penyusunan untuk menyelesaikan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan terima kasih sebesar – besarnya kepada semua pihak yang turut membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, diantaranya:

1. Yang pertama dan paling utama, saya ucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula saya sangat bersyukur selalu diberkati dan dilindungi dari marabahaya serta dikelilingi oleh orang – orang yang peduli kepada saya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Garuda Wiko, SH., M.Si., Selaku Rektor Universitas Tanjung Pura.
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjung Pura.
4. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Tanjung Pura.
5. Ibu Metasari Kartika, S.E., M.E selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Tanjung Pura.
6. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Prodi S1 Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Tanjung Pura
7. Ibu Yanto, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang selalu sabar memberikan bantuan, arahan, serta masukan yang membangun untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Rio Laksamana, S.E., M.E. Selaku Dosen Penguji 1 yang memberikan masukan dan kritik yang membangun selama sidang skripsi
9. Ibu Romi Suradi, S.E.I., M.E. selaku Dosen Penguji 2 yang memberikan masukan dan kritik yang membangun selama sidang skripsi.
10. Seluruh Dosen Prodi Ekonomi Pembangunan yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat selama di bangku perkuliahan.
11. Bapak, Ibu, Kakakku Calista indriani oni dan seluruh anggota keluarga, terimakasih banyak atas segala support, upaya dan doanya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima Kasih untuk pacarku Diniani kadia seli yang menjadi *Support System* selama pengerjaan skripsi ini
13. Teman - teman dari Jurusan IESP yang tanpa disangka - sangka bisa menjadi orang - orang yang berpengaruh di kehidupan penulis dan memberikan bantuan serta dukungan selama di perkuliahan dan proses penyusunan skripsi, Yaitu: Alif, Bruno, Ririn, Gita, GAMEKA

Penulis berharap karya ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan tentunya menjadi suatu kebanggaan terutama untuk diri saya sendiri. Sebagai manusia biasa penulis menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun.

Terakhir, harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Pontianak, 28 Desember 2024

Yosef Albert Meisandhy

B1013181018

## DAFTAR ISI

|                                        |      |
|----------------------------------------|------|
| PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT .....    | ii   |
| PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR.....    | iii  |
| LEMBAR YURIDIS .....                   | iv   |
| KATA PENGANTAR .....                   | v    |
| DAFTAR ISI.....                        | vii  |
| DAFTAR TABEL .....                     | viii |
| DAFTAR GAMBAR.....                     | ix   |
| ABSTRAK.....                           | x    |
| BAB I PENDAHULUAN .....                | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....               | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....              | 3    |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....             | 3    |
| BAB II KAJIAN LITERATUR .....          | 4    |
| 2.1 Pembangunan Ekonomi .....          | 4    |
| 2.2 Struktur Perekonomian .....        | 5    |
| BAB III METODE PENELITIAN .....        | 8    |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....      | 9    |
| 4.1 Lahan Yang di Alih Fungsikan ..... | 9    |
| 4.2 Pengeluaran.....                   | 10   |
| 4.3 Kepemilikan Aset .....             | 11   |
| 4.4 Kondisi Tempat Tinggal .....       | 11   |
| 4.5 Pendidikan.....                    | 11   |
| 4.6 Kesehatan.....                     | 12   |
| 4.7 Sosial Masyarakat.....             | 12   |
| 4.8 Tabungan .....                     | 13   |
| 4.9 Konsumsi Keluarga .....            | 13   |
| 4.10 Sumbangan Sosial .....            | 13   |
| BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....    | 15   |
| 5.1 Simpulan .....                     | 15   |
| 5.2 Rekomendasi .....                  | 15   |
| Daftar Pustaka .....                   | 16   |

## DAFTAR TABEL

|          |                                                                   |    |
|----------|-------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1  | Melakukan Alih fungsi Lahan ke Perkebunan Kelapa Sawit .....      | 9  |
| Tabel 2  | Melakukan Alih fungsi Lahan ke Perumahan atau Usaha Lainnya ..... | 9  |
| Tabel 3  | Dampak Alih Fungsi Lahan Terhadap Luas Lahan yang Dimiliki .....  | 9  |
| Tabel 4  | Manfaat Alih Fungsi Lahan .....                                   | 10 |
| Tabel 5  | Peningkatan Pengeluaran.....                                      | 10 |
| Tabel 6  | Kemampuan Memenuhi Kebutuhan Tersier .....                        | 10 |
| Tabel 7  | Penambahan Aset.....                                              | 11 |
| Tabel 8  | Kondisi Rumah Kurang Layak Huni Sebelum Alih Fungsi Lahan.....    | 11 |
| Tabel 9  | Kemampuan Renovasi Rumah Setelah Alih Fungsi Lahan.....           | 11 |
| Tabel 10 | Kemampuan Menyekolahkan Anak.....                                 | 11 |
| Tabel 11 | Kemampuan Akses Air Bersih .....                                  | 12 |
| Tabel 12 | Kemudahan Akses Kesehatan.....                                    | 12 |
| Tabel 13 | Tingkat Kesehatan Keluarga.....                                   | 12 |
| Tabel 14 | Peningkatan Sarana dan Prasarana Desa .....                       | 12 |
| Tabel 15 | Peningkatan Tabungan Petani.....                                  | 13 |
| Tabel 16 | Peningkatan Jenis Konsumsi Keluarga .....                         | 13 |
| Tabel 17 | Kemampuan Memberi Sumbangan Sosial .....                          | 13 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                          |   |
|----------------------------------------------------------|---|
| Gambar 1 Luas Lahan Pertanian di Kabupaten Sanggau ..... | 2 |
| Gambar 2 Luas Lahan Sawit Di Kabupaten Sanggau .....     | 3 |

# **DAMPAK ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI DI DESA SOSOK KECAMATAN TAYAN HULU**

<sup>1</sup>Yosef Albert Meisandhy  
*Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia*

## **ABSTRACT**

This research aims to determine the influence of the impact of conversion of agricultural land on the level of family consumption expenditure, asset ownership, house conditions, and meeting the tertiary needs of farmers in Desa Sosok, Kecamatan Tayan Hulu. The data used in this study is intended to obtain primary data collected by the researchers themselves through instruments, such as surveys, interviews and observations. The research method used is a descriptive method with a qualitative method approach. The research results stated that the change or conversion of previous plantation land to oil palm plantations in Desa Sosok, Kecamatan Tayan Hulu, Kabupaten Sanggau had a positive impact on farmers. The perceived impact is indicated by the respondent's average level of agreeing and strongly agreeing to each question given to respondents regarding the impact they felt after converting land to oil palm plantations, starting from the level of expenditure, addition of movable and immovable assets, home renovation capabilities, as well as the ability to meet tertiary needs. Apart from meeting economic needs, land conversion also has an impact on the social life of the community, where the community becomes more active in developing village facilities and infrastructure through the donations they make.

**Keywords:** *Agricultural Land Conversion, Level of Family Consumption Expenditure, Asset Ownership, House Condition, Fulfillment of Tertiary Needs.*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dampak alih fungsi lahan pertanian terhadap tingkat pengeluaran konsumsi keluarga, kepemilikan aset, kondisi rumah, dan pemenuhan kebutuhan tersier petani di Desa Sosok Kecamatan Tayan Hulu. Data yang digunakan dalam studi ini ditujukan untuk mendapatkan data primer yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri melalui instrumen, seperti survei, wawancara dan observasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan metode kualitatif. Hasil penelitian menyatakan bahwa perubahan atau alih fungsi lahan perkebunan sebelumnya ke perkebunan kelapa sawit di Desa Sosok, Kecamatan Tayan Hulu, Kabupaten Sanggau memiliki dampak positif bagi petani. Dampak yang dirasakan di tandai dengan tingkat jawaban responden rata-rata setuju dan sangat setuju terhadap setiap pertanyaan yang diberikan kepada responden mengenai dampak yang mereka rasakan setelah melakukan alih fungsi lahan ke perkebunan kelapa sawit, mulai dari tingkat pengeluaran, penambahan aset bergerak dan tak bergerak, kemampuan renovasi rumah, serta kemampuan dalam memenuhi kebutuhan tersier. Selain memenuhi kebutuhan ekonomi, alih fungsi lahan juga berdampak terhadap kehidupan sosial masyarakat, dimana masyarakat menjadi lebih aktif dalam pembangunan sarana dan prasarana desa melalui sumbangan yang mereka lakukan.

**Kata Kunci:** *Alih Fungsi Lahan Pertanian, Tingkat Pengeluaran Konsumsi Keluarga, Kepemilikan Aset, Kondisi Rumah, Pemenuhan Kebutuhan Tersier.*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertanian merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia antara lain sebagai penyumbang devisa negara, sumber lapangan kerja, pemacu proses industrialisasi, dan sumber bahan pangan. Namun seiring perkembangan zaman, sektor pertanian mengalami penurunan akibat adanya alih fungsi lahan. Alih fungsi lahan pertanian merupakan salah satu fenomena yang cukup banyak kita lihat terjadi belakangan ini di Indonesia. Hal ini seiring dengan penambahan penduduk dan kegiatan pembangunan sehingga mengakibatkan permintaan dan kebutuhan terhadap lahan semakin tinggi yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan dalam bidang pertanian maupun non pertanian. Dalam ilmu ekonomi, kegiatan-kegiatan yang dianggap tidak produktif dan tidak menguntungkan selalu dengan cepat tergantikan dengan kegiatan lain yang lebih produktif dan menguntungkan. Persaingan terjadi untuk pemanfaatan yang paling menguntungkan sehingga dapat mendorong terjadinya perubahan pemanfaatan lahan (Prasada, 2018).

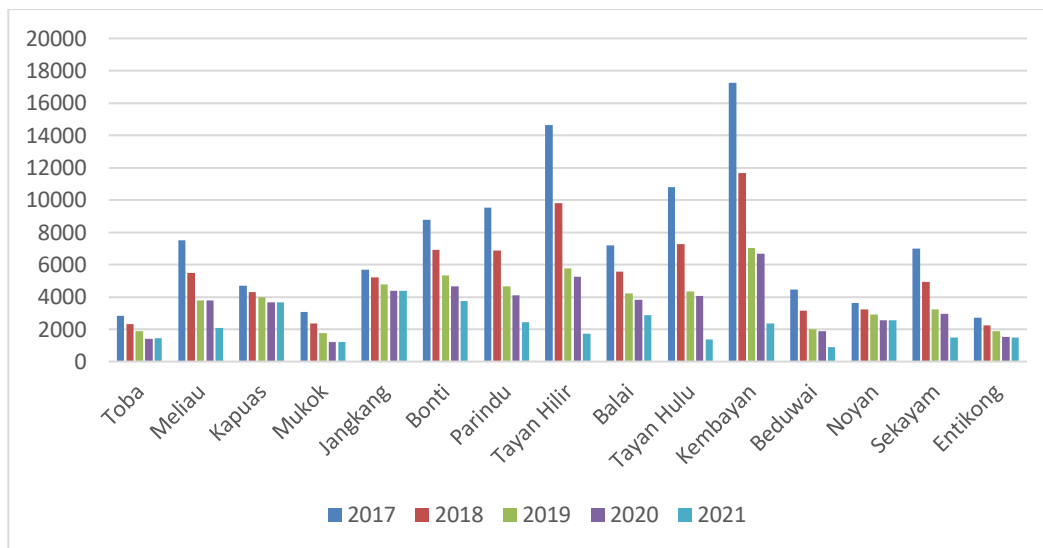
Alih fungsi lahan atau lazimnya disebut sebagai konversi lahan adalah perubahan fungsi sebagian atau seluruh kawasan lahan dari fungsinya semula (seperti yang direncanakan) menjadi fungsi lain yang menjadi dampak negatif (masalah) terhadap lingkungan dan potensi lahan itu sendiri. Alih fungsi lahan juga dapat diartikan sebagai perubahan untuk penggunaan lain disebabkan oleh faktor-faktor yang secara garis besar meliputi keperluan untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang makin bertambah banyak dan meningkat tuntutan akan mutu kehidupan yang lebih baik (Lestari, 2009). Alih fungsi lahan adalah suatu proses perubahan menggunakan lahan dari bentuk tertentu menjadi penggunaan lain, misalnya perubahan penggunaan lahan yang awalnya adalah lahan pertanian menjadi lahan non pertanian (Dwipradnyana, 2015).

Dampak adanya alih fungsi lahan hutan menjadi perkebunan kelapa sawit membuat perubahan pekerjaan yang berdampak pada perubahan sosial ekonomi dalam masyarakat. Dampak alih fungsi lahan juga mempengaruhi struktur sosial masyarakat, terutama dalam struktur mata uang. Dampak alih fungsi lahan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dampak alih fungsi lahan dari tambak menjadi lahan perkebunan kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ditinjau dari perubahan perilaku dan mata uang, pendapatan, sistem kubu, pendidikan dan kepemilikan barang-barang berharga. Dampak sosial yang terjadi pada masyarakat akibat produksi fungsi lahan adalah terjadinya perubahan perilaku dan pola pikir pada masyarakat setempat, seperti hilangnya tingkat solidaritas masyarakat yang dulunya sering melakukan gotong royong saat panen tetapi setelahnya melakukan pembelian fungsi lahan kegiatan gotong royong pun hilang atau sama sekali tidak dilakukan oleh masyarakat setempat lagi. Dampak ekonomi alih fungsi lahan dampak ekonomi yang terjadi pada masyarakat akibat produksi fungsi lahan adalah peningkatan tingkat pendapatan masyarakat, yang dulu masyarakat tidak mempunyai kendaraan tetapi setelah melakukan pembuatan fungsi lahan banyak masyarakat setempat yang sudah mampu membeli kendaraan yang berupa motor maupun mobil.

Terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya alih fungsi yaitu faktor lahan, yaitu faktor internal, faktor eksternal dan faktor kebijakan. Faktor internal merupakan suatu faktor yang disebabkan oleh kondisi sosial ekonomi rumah tangga pertanian dalam pengguna lahan seperti lahan-lahan dan produktifitas tanah. Faktor eksternal merupakan faktor yang disebabkan oleh adanya dinamika pertumbuhan perkotaan demografi dan ekonomi yang mencakup pertumbuhan penduduk, nilai jual, peluang usaha dan mutu tanah. Sedangkan faktor kebijakan adalah aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah terkait dengan alih fungsi lahan pertanian (Tandaju, 2017).

Dampak adanya alih fungsi lahan menjadi perkebunan kelapa sawit membuat perubahan pekerjaan yang berdampak pada perubahan sosial ekonomi dalam masyarakat, Dampak alih fungsi lahan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dampak alih fungsi lahan dari sawah menjadi lahan perkebunan kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, dampak alih fungsi lahan dari sawah menjadi lahan perkebunan kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat, baik dari segi pendapatan, lapangan pekerjaan, maupun struktur sosial yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak sosial ekonomi tersebut secara lebih mendalam, dengan menganalisis perubahan pola hidup, distribusi pendapatan,

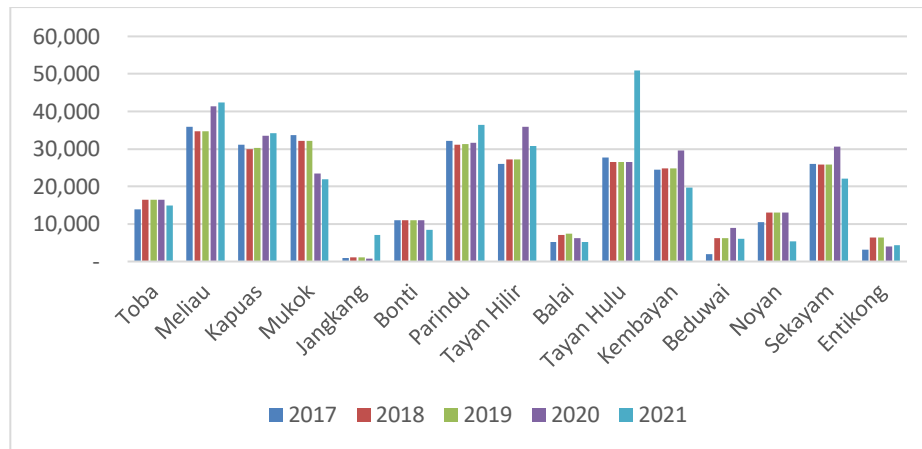
serta hubungan sosial yang terbentuk dalam masyarakat setelah terjadinya alih fungsi lahan. banyak petani yang beralih menjadi pekerja di perkebunan kelapa sawit dan merasakan peningkatan pendapatan. Penelitian ini dilakukan di Desa Sosok, Kecamatan Tayan Hulu, Kabupaten Sanggau, dikarenakan dari 14 Kabupaten Kota di Kalimantan Barat, Kabupaten Sanggau memiliki luas lahan alih fungsi lahan pertanian ke perkebunan yang cukup tinggi. Desa sosok memiliki jumlah petani aktif sebesar 3744 orang, yang menjadikan Desa Sosok sebagian besar warganya memiliki mata pencaharian sebagai petani. Pengurangan lahan pertanian akibat terjadi nya alih fungsi lahan perkebunan memberikan dampak kepada penurunan luas lahan pertanian yang dapat dilihat pada gambar 1.



Sumber : BPS.go.id, 2021

Gambar 1 Luas Lahan Pertanian di Kabupaten Sanggau

Pada Gambar 1 dapat diketahui bahwa telah terjadi pengurangan luas lahan pertanian akibat terjadinya alih fungsi lahan perkebunan khususnya di Kabupaten Sanggau pada periode 2019-2021. Khususnya untuk daerah Kabupaten Sanggau yang sampai saat ini masih merupakan tulang punggung perekonomian daerah, baik sebagai penghasil nilai tambah dan devisa, maupun sumber penghasilan atau penyedia lapangan kerja sebagian besar penduduknya. Salah satu lahan yang terdampak adalah lahan persawahan yang semakin berkurang. Hal ini dapat dilihat dari lahan sawah di Kabupaten Sanggau seluas 33.755 Ha, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 yang seluas 51.917 Ha. Pada tahun 2019 lahan pertanian bukan sawah seluas 818.181 Ha, kemudian tahun 2020 menjadi 835.057 Ha. Sementara itu, lahan bukan pertanian seluas 416.958 Ha pada tahun 2020. Lahan pertanian bukan sawah pada tahun 2020 di Kabupaten Sanggau sebagian besar digunakan untuk lahan perkebunan, yaitu seluas 350.073 Ha atau 41,92 persen dari luas lahan pertanian bukan sawah di Kabupaten Sanggau. Sedangkan penggunaan lahan pertanian bukan sawah terkecil adalah penggunaan untuk pengembalaan, yaitu hanya seluas 3.661 Ha dari luas keseluruhan lahan pertanian bukan sawah. Luas lahan perkebunan sawit per Kecamatan di Kabupaten Sanggau. Perkembangan luas lahan kelapa sawit khususnya di Kabupaten Sanggau dalam 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 2.



Sumber : BPS.go.id, 2021

Gambar 2 Luas Lahan Sawit Di Kabupaten Sanggau

Gambar 2 menunjukkan bahwa luas lahan sawit mengalami peningkatan dalam periode 5 tahun terakhir di Kabupaten Sanggau, peningkatan tertinggi adalah di Kecamatan Tayan Hulu seluas 50.939 Ha dan luas area yang sedikit digunakan untuk lahan sawit adalah di Jangkang seluas 874 Ha. Dengan demikian dapat diketahui bahwa terjadinya penambahan lahan sawit dalam kurun waktu 5 tahun di kabupaten Sanggau. Desa Sosok merupakan salah satu daerah yang memiliki wilayah pertanian yang cukup luas, namun seiring dengan maraknya perkebunan kelapa sawit sehingga mendorong masyarakat untuk mengalih - fungsikan lahan pertaniannya menjadi lahan perkebunan kelapa sawit. Alih fungsi lahan pada dasarnya tidak dapat dihindari, namun perlu dikendalikan. Peningkatan kebutuhan lahan akibat semakin tingginya aktifitas perekonomian secara langsung maupun tidak langsung telah menyebabkan terjadinya pencurian luas lahan pertanian. Perkebunan dianggap sebagai salah satu usaha dalam meningkatkan pembangunan daerah. Alasan terjadi nya alih fungsi lahan di Desa Sosok adalah faktor sosial dan faktor ekonomi. Perubahan pemanfaatan lahan pertanian merupakan pencerminan keadaan sosial ekonomi, tanah pertanian dinilai sudah tidak produktif lagi, sehingga berdasarkan pertimbangan ekonomi lebih baik dijadikan sebagai perkebunan kelapa sawit, untuk mendapatkan hasil yang lebih tinggi.

Maraknya alih fungsi lahan dari lahan pertanian ke lahan perkebunan yang terjadi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir membuat peneliti ingin mengadakan suatu penelitian tentang masalah yang terjadi sehingga peneliti mampu mengetahui apa sebenarnya yang melatar belakangi petani sehingga melakukan alih fungsi lahan dan apakah keputusan petani melakukan alih fungsi lahan dapat meningkatkan pendapat petani itu sendiri atau malah sebaliknya.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, Penulis memilih judul Dampak Alih Fungsi Lahan Pertanian Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Di Kecamatan Tayan Hulu Di Desa Sosok.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini yakni: (1) Untuk menganalisis dampak alih fungsi lahan terhadap tingkat pengeluaran konsumsi keluarga; (2) Untuk menganalisis dampak alih fungsi lahan terhadap kepemilikan aset; (3) Untuk menganalisis dampak alih fungsi lahan terhadap kondisi rumah; dan (4) Untuk menganalisis dampak alih fungsi lahan terhadap pemenuhan kebutuhan tersier.